

## RINGKASAN EKSEKUTIF

### PELAKSANAAN *BORED PILE* PROYEK APARTEMEN TOWER 5 MEISTERSTADT POLLUX HABIBIE

DEFI MUSTIKA  
NPM : 1511031

Pondasi *bored pile* dikategorikan pada pondasi dalam yang perlu direncanakan dan didesain sedemikian rupa, sehingga pondasi *bored pile* dapat menahan beban struktur diatasnya. Untuk mengetahui besaran daya dukung pondasi maka perlu adanya penyelidikan kondisi tanah atau batuan dari setiap lapisan. Ada beberapa cara metode penyelidikan tanah diantaranya adalah pengambilan sampel tanah dengan cara *Geological Drilling log* untuk memperoleh nilai N-SPT dan *Cone Penetration Test* (CPT) atau sering disebut dengan sondir untuk mengetahui nilai *local friction*, *total friction* dan *cone resistance*. Dari dua cara penyelidikan tanah maka kita dapat menghitung besaran daya dukung pondasi *bored pile*. Dari perhitungan daya dukung dengan cara SPT dengan kedalaman *bored pile* 0.00 m s.d 28.00 m didapat nilai daya dukung 753.30 ton. dan cara CPT pada kedalaman 0.00 m s.d 7.00 m didapat nilai daya dukung pondasi 315.57 ton.

Sedangkan untuk pelaksanaan *bored pile* kita harus mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas atau *engineer, equipment* yang memadai, material yang bermutu, dan *executor* di lapangan. Sehingga *bored pile* yang dibuat akan memenuhi syarat - syarat perencanaan atau sesuai desain. *Engineer* bertugas menghitung biaya pelaksanaan, membuat schedul pelaksanaan, dan mengontrol

pengeluaran biaya. *Equipment* adalah bagian terpenting dalam pelaksanaan. Karena tanpa peralatan seperti alat berat untuk pelaksanaan, maka *bored pile* tidak dapat tercipta. Material yang digunakan harus diuji dilaboratorium seperti kuat tekan dan tarik besi tulangan, kuat tekan beton untuk mengetahui kualitas beton. Untuk *Executor* adalah pelaksana dilapangan dalam artian tim *bored pile*.

Kata Kunci : Pondasi, *Bored Pile*, Alat Berat